

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat : PT. Mavens Mitra Perkasa

Waktu : Tujuh Bulan (Oktober 2022 – April 2023)

3.2. Tabel Jadwal Penelitian

Tabel 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian di PT.Mavens Mitra Perkasa

NO	Kegiatan	Periode Bulan ke -																		
		1	2	3	4	5	6	7												
1	Observarsi	■	■	■	■															
2	Persiapan dan Perencanaan	■	■	■	■	■	■													
3	Observasi kegiatan		■	■	■	■	■													
4	Observasi proses bisnis		■	■	■	■	■													
5	Pengamatan kegiatan						■	■	■	■	■	■	■							

3.3. Alat dan Bahan

Alat yang digunakan untuk melakukan penelitian adalah dengan menggunakan Laptop Asus type X441U dengan kapasitas RAM/Memory 4 *Gigabyte* dan menggunakan SSD 128 *Gigabyte*, untuk melakukan observasi, wawancara dan studi pustaka di PT. Mavens Mitra Perkasa.

Menggunakan *Microsoft Office* dibuat dengan menggunakan *Microsoft Word*, dalam Penelitian ini *Microsoft Word* yang digunakan untuk observasi dan wawancara seara langsung dengan responden dengan beberapa pertanyaan yang di ajukan untuk memberi jawaban yang dibutuhkan untuk mendapatkan informasi dan melakukan rekapitulasi dengan hasil jawaban yang diberikan kepada responden.

3.4. Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data Metode yang digunakan terbagi menjadi tiga metode pengumpulan data yaitu:

3.4.1 Observasi

Observasi yang dilakukan ialah melakukan pengamatan langsung untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan perencanaan strategis sistem informasi. Observasi meliputi pengamatan aplikasi *Microsoft Excel*, *Microsoft Word* dan *Jojonomic* yang digunakan pada PT. Mavens Mitra Perkasa.

Dan menganalisa Proses bisnis, penggajian karyawan dan beberapa lainnya. Salah satunya yang menjadi poin untuk di observasi adalah Misi perusahaan mendeskripsikan hal-hal apa saja yang dilakukan oleh perusahaan untuk meraih

visinya. Selain itu, misi perusahaan juga menjelaskan untuk siapa dan bagaimana perusahaan melakukan apa yang mereka lakukan. Dengan memiliki misi yang jelas, maka perusahaan akan lebih fokus dalam mengerjakan hal-hal yang perlu dilakukan untuk meraih visinya.

Yang kedua Menjelaskan keyakinan dan *company culture* perusahaan, *core values* adalah suatu hal yang akan membantu perusahaan mencapai visi dan misinya. Yang ketiga Visi perusahaan adalah suatu hal yang menyatakan arah serta letak perusahaan di masa depan. Visi perusahaan biasanya berlaku untuk tiga hingga lima tahun berikutnya, namun dapat melebihi jangka waktu tersebut sesuai kebutuhan perusahaan. Sebuah visi harus dapat menetapkan arah berjalannya perusahaan serta menjadi esensi atau nilai yang tepat dalam segala hal yang dilakukan oleh perusahaan.

Tujuan jangka panjang dengan menentukan terlebih dahulu tujuan jangka panjang perusahaan sebelum menetapkan *strategic plan*. Dengan adanya tujuan jangka panjang yang jelas, maka *strategic plan* perusahaan pun akan semakin efektif untuk mempertahankan serta memperkuat eksistensi perusahaan dalam lingkungan bisnis. Yang keempat adalah target tahunan, setiap perusahaan harus memiliki target tahunan untuk meraih tujuan jangka panjangnya. Agar efektif, target-target ini harus dijabarkan secara spesifik dan realistis dengan jangka waktu tertentu untuk meraihnya. Yang kelima adalah *SWOT Analysis* mencakup *strengths* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunities* (kesempatan), dan *threats* (ancaman), *SWOT Analysis* akan membantu perusahaan membentuk *strategic planning* yang tepat dan efektif untuk terus mempertahankan eksistensinya di

tengah banyaknya persaingan di dalam dunia bisnis. Yang keenam *action plans*, agar semakin berkembang, perusahaan harus memiliki *action plan* untuk setiap tujuan yang ditetapkannya. Dengan memiliki *action plan* yang taktis dan efektif, maka akan semakin mudah bagi perusahaan untuk meraih visi dan tujuan jangka panjangnya.

3.4.2 Wawancara

Hasil yang didapatkan dari wawancara dengan bagian admin keuangan dan manajer bagian konsultan IT dengan beberapa pertanyaan seperti kelemahan penggunaan aplikasi *joynomic* yang digunakan untuk rekapitulasi keuangan untuk penggajian karyawan dan rekapitulasi biaya operasional untuk seluruh divisi di perusahaan PT. Mavens Mitra Perkasa. Dengan bagian keuangan dan beberapa pertanyaan tentang rekapitulasi system monitoring perangkat, rekapitulasi laporan kegiatan yang masih menggunakan aplikasi *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel* yang ada di divisi konsultan IT dengan manajer divisi konsultan IT. Untuk mendapatkan data-data primer yang dibutuhkan untuk input analisis yang hasilnya nanti akan menjadi output perencanaan strategis sistem informasi untuk PT. Mavens Mitra Perkasa.

3.4.3 Studi Pustaka

Dokumen profil PT. Mavens Mitra Perkasa, modul-modul produk dan dokumen lain yang berkaitan dengan perencanaan strategis sistem informasi. Studi pustaka ketiga yang dilakukan ialah mempelajari penelitian terdahulu untuk melihat perbandingan permasalahan yang dihadapi dan hasil yang diperoleh.

3.5. Analisa

3.5.1. Teknik Pengambilan Sampel

Jenis metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, karena untuk mendapatkan data adalah dari hasil tahap pertama observasi, tahap kedua wawancara langsung dan tahap ketiga adalah studi pustaka, yang akan menghasilkan sebuah data atau peristiwa yang terjadi. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan.

3.5.2. Tahap Perencanaan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi perencanaan strategis sistem informasi versi Ward and Peppard. Untuk metode pengumpulan data peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dimana langkah-langkah yang diambil berdasarkan wawancara oleh koresponden, serta analisis lingkungan bisnis organisasi, interpretasi data dan kesimpulan dengan penunjang. Analisis seperti *PEST*, *SWOT*, dan *McFarlan's Strategic Grid* maka tahapan tersebut akan menghasilkan portofolio perencanaan strategis sistem informasi. Tahapan perencanaan strategis SI menggunakan metode Ward and Peppard ini bertujuan untuk menghasilkan strategi SI yang sesuai dengan kebutuhan bisnis perusahaan, mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi, serta meningkatkan kinerja dan efisiensi operasional perusahaan. Berikut adalah tahapan perencanaan strategis SI/TI menggunakan metode Ward and Peppard dengan penerapan analisis *PEST*, analisis *SWOT*, dan analisis *McFarlan's Strategic Grid* berdasarkan studi kasus PT. Mavens Mitra Perkasa:

A. Tahapan masukan

Di dalam tahapan masukan, terdapat beberapa Analisa terkait bisnis serta lingkungan organisasi.

1. Analisa Bisnis Internal

Melakukan identifikasi mengenai hal apa saja yang dilakukan oleh PT. Mavens Mitra Perkasa, untuk membantu perusahaan memahami kondisi internal dan eksternal, serta mempersiapkan strategi SI/TI yang sesuai dengan tantangan dan peluang yang ada dalam lingkungan bisnisnya dalam hal ini *SWOT* sebagai alat Analisa.

2. Analisa Bisnis Eksternal

Melakukan identifikasi segala faktor yang terjadi diluar organisasi, mengumpulkan informasi tentang lingkungan bisnis perusahaan, termasuk faktor-faktor politik, ekonomi, sosial, dan teknologi yang dapat mempengaruhi strategi SI/TI. Dalam Analisa ini, penulis menggunakan PEST sebagai alat Analisa.

3. Analisa Lingkungan SI/TI Internal

Mengidentifikasi terhadap infrastruktur yang digunakan dan mengidentifikasi tim perencanaan strategis SI/TI yang terdiri dari perwakilan dari berbagai divisi perusahaan sehingga pada saat pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan baik dan mengidentifikasi aplikasi yang penting dan berpotensi memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Dalam hal ini alat analisa yang digunakan adalah *Mcfarlan Strategic Grid*.

4. Analisa Lingkungan SI/TI Eksternal

Mengidentifikasi trend mengenai pemanfaatan SI/TI yang digunakan oleh pesaing.

B. Proses Perencanaan strategi SI/TI

Proses dimana informasi yang diperoleh, serta hasil analisis yang diperoleh dari *input* akan diolah untuk menghasilkan *output*.

C. Tahapan keluaran

Di dalam tahapan keluaran, akan ada strategi-strategi yang terbentuk dari beberapa analisa pada tahap masukan.

1. Strategi Bisnis SI/TI

Mengenai bagaimana setiap proses bisnis yang ada di PT. Mavens Mitra Perkasa dapat memanfaatkan SI/TI untuk mencapai tujuan organisasi, menetapkan tujuan jangka panjang untuk pengembangan SI/TI yang sesuai dengan visi dan strategi bisnis perusahaan dan menetapkan prioritas dalam pengembangan dan penggunaan sumber daya SI/TI berdasarkan analisis *PEST*, analisis *SWOT* dan *McFarlan Strategic Grid*.

2. Strategi Manajemen SI/TI

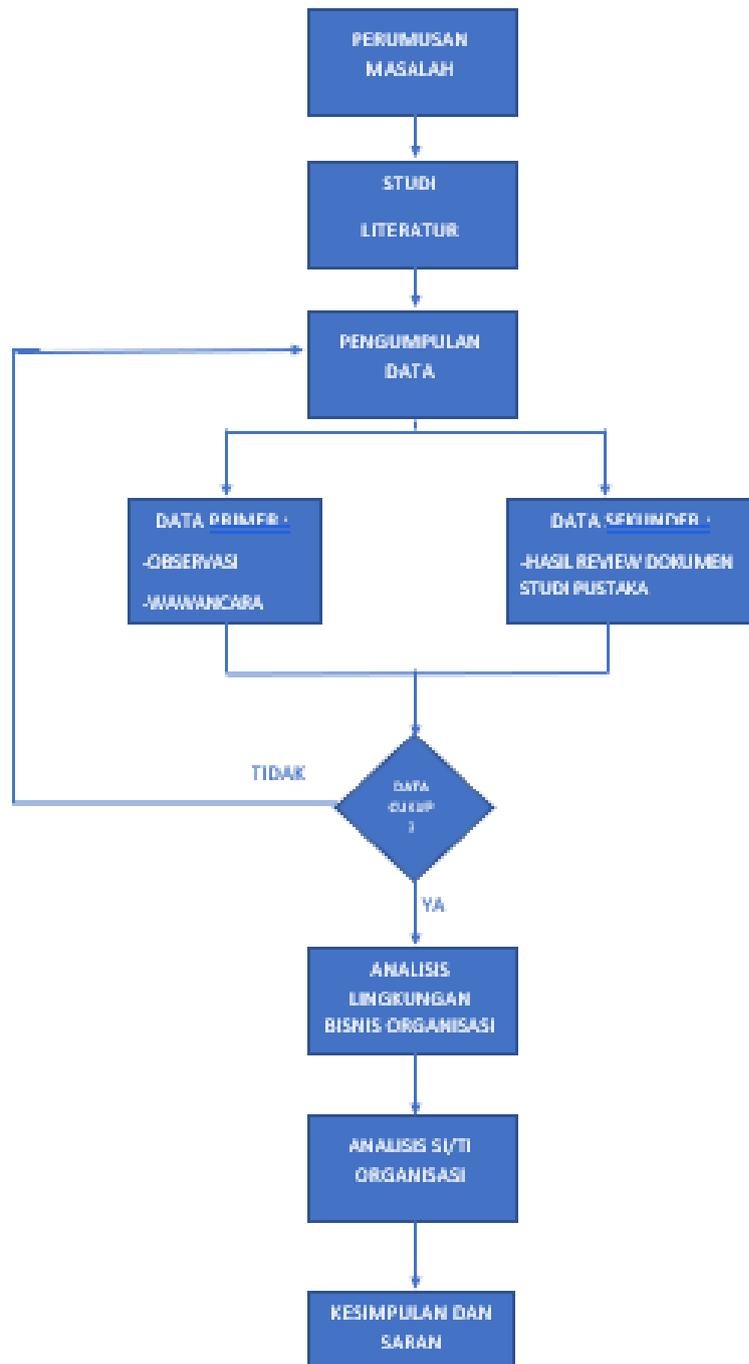
Mengenai aturan-aturan strategi yang ditetapkan oleh PT. Mavens Mitra Perkasa dalam penerapan kebijakan SI/TI yang dibutuhkan oleh organisasi tersebut.

3. Strategi IT

Mengenai kebijakan serta strategi dalam mengelola teknologi dan sumber daya manusia, menetapkan rencana pengembangan aplikasi, infrastruktur, dan SDM yang diperlukan. Merancang arsitektur SI/TI yang terintegrasi untuk mendukung proses bisnis perusahaan dan memenuhi kebutuhan pengguna. Mengembangkan rencana aksi yang spesifik dan terukur untuk mencapai tujuan strategis SI/TI.

3.6. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian yaitu langkah-langkah yang dipakai untuk mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan di dalam penelitian ini, dengan pembahasannya tentang lokasi dan subjek populasi/sampel penelitian, desain penelitian (tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan) dan justifikasi, definisi operasional, instrument penelitian, proses pengembangan instrument, teknik pengumpulan data dan alasan rasionalnya , dan analisis data, di bawah ini terdapat gambar flowchat/diagram alir yang berkaitan dengan penelitian :



Gambar 3.1 Flowchart/Diagram Alur Prosedur Perencanaan Stretaegis Sistem Infromasi

3.6.1. Analisis Lingkungan Bisnis Organisasi Internal

Analisis lingkungan bisnis internal digunakan untuk menentukan posisi PT. Mavens Mitra Perkasa terhadap pasar, kemampuan kompetisi, mengetahui strategi yang diterapkan saat ini, proses bisnis yang berlangsung serta untuk mengetahui sistem informasi apa saja yang dibutuhkan. Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis *PEST*, analisis *SWOT* dan analisis Portofolio McFarlan.

3.6.2. Analisis Lingkungan SI/TI Organisasi Internal

Analisis lingkungan SI/TI internal digunakan untuk menganalisa kondisi sistem informasi dan teknologi informasi pada PT. Mavens Mitra Perkasa dari proses bisnis saat ini. Bagaimana kontribusi terhadap bisnis, bagaimana struktur organisasi SI/TI, sumber daya, *Hardware*, *Software* dan bagaimana portofolio dari sistem informasi dan teknologi informasi yang ada saat ini di PT. Mavens Mitra Perkasa yang ikut mempengaruhi proses bisnis PT. Mavens Mitra Perkasa. Di bawah ini akan dijelaskan struktur organisasi SI/TI PT. Mavens Mitra Perkasa, spesifikasi *Hardware*, *Software* PT. Mavens Mitra Perkasa dan portofolio aplikasi saat ini pada PT. Mavens Mitra Perkasa.

3.6.3. Analisis Lingkungan Bisnis Eksternal

Analisis lingkungan bisnis eksternal ini membantu PT. Mavens Mitra Perkasa dalam memahami konteks industri yang mereka operasikan, mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dan pertumbuhan perusahaan, serta mengambil tindakan yang tepat dalam menghadapi

tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada., Secara keseluruhan, analisis lingkungan bisnis eksternal membantu perusahaan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang konteks operasional mereka, mengidentifikasi peluang dan ancaman yang ada, serta mengarahkan perencanaan strategis mereka agar lebih efektif dan responsif terhadap perubahan yang terjadi.

3.6.4. Analisis Lingkungan SI/TI Eksternal

Analisis lingkungan SI/TI eksternal, dilakukan untuk mengetahui gambaran mengenai tren teknologi perangkat keras, jaringan komputer dan aplikasi sistem informasi. Input (masukan) analisis ini adalah hasil informasi dari beberapa sumber.

1. Tren Server Server adalah sebuah sistem komputer yang menyediakan jenis layanan tertentu dalam sebuah jaringan komputer.
2. Tren Aplikasi Sistem Informasi Saat ini tren aplikasi sistem informasi adalah aplikasi berbasis web.
3. Tren Jaringan Komputer Salah satu tren jaringan komputer yang saat ini sangat populer di masyarakat adalah jaringan wireless.